

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS X DI SMK GEMA NUSANTARA BUKITTINGGI

Gifra¹, Yulia Rahman²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Article History:

Received: 3/12/2024
Revised: 6/12/2024
Accepted: 17/12/2024
Published: 31/12/2024

Keywords:

*Keyword 1, Keyword 2, Keyword 3
(Maximum 5 Phrases)*

Kata Kunci:

Perhatian Orang Tua,
Teman Sebaya, Hasil
Belajar.

Correspondence

Address:
gifra0101@gmail.com
m

Abstract:

This research was motivated by the existence of a striking gap in PAI learning outcomes scores between students who had good parental attention and good peer relationships and students who had less good attention and peer relationships. Based on this background, researchers are interested in conducting research on the influence of parental attention and peer interaction on student learning outcomes in PAI subjects. The purpose of this research is to determine the influence of parental attention on PAI learning outcomes, to determine the influence of peer interaction on PAI learning outcomes, to determine the significance of the influence of parental attention and peer interaction on PAI learning outcomes. The hypothesis of this research is that there is an influence of parental attention and peer interaction on PAI learning outcomes. This type of research is quantitative using correlation (questionnaire). The population in this research is 49 class X students at SMK Gema Nusantara Bukittinggi. The results of this research are that there is a significant influence of parental attention and peer interaction on student learning outcomes in class X PAI subjects at Gema Nusantara Vocational School, Bukittinggi.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya kesenjangan nilai hasil belajar PAI yang mencolok antara siswa yang memiliki perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya yang bagus dan siswa yang memiliki perhatian dan pergaulan teman sebaya yang kurang bagus. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar PAI, untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar PAI, untuk mengetahui signifikansi pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar PAI. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar PAI. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan korelasi (angket). Populasi dalam penelitian ini adalah 49 orang siswa kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikansi perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi

PENDAHULUAN

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Terdapat definisi tentang hasil belajar dari para ahli pembelajaran yang berbeda-beda. Hasil belajar juga sering kali digunakan sebagai teropong untuk dapat melihat seberapa jauh peningkatan pembelajaran seseorang dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk bisa mengukur penguasaan terhadap konsep materi yang diberikan dengan melihat hasil belajar siswa. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut. Sedangkan menurut Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang menjadi milik pribadi seseorang dengan kemampuan yang mereka miliki. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs, hasil belajar adalah kemampuan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. Maka hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat berbeda-beda, sehingga menimbulkan hasil belajar yang dicapai masing-masing individu tidak sama. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi dari luar siswa, meliputi keluarga, sekolah, lingkungan. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi faktor jasmaniyah, rohaniyah. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian orang tua. Perhatian orang tua adalah sudah menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Orang tua merupakan sebagai lingkungan utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting, pengertian, penerimaan, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak guna mengarahkan kehidupan dan pencapaian hasil belajarnya. Perhatian orang tua menjadi faktor penting dalam

membina sukses belajar. Perhatian orang tua terhadap anaknya didorong oleh kekhawatiran kalau anaknya nakal, kurang pandai, minder serta agar anak-anaknya tidak terjerumus dalam perilaku menyimpang.

Perhatian juga diberikan orang tua agar anaknya mendapatkan prestasi disekolahnya dan kelak dapat tercapai cita-cita anaknya selain itu anaknya agar mampu menjadi pribadi yang mandiri. Orang tua bertugas sebagai pengasuh dan pembimbing, pemelihara dan sebagai pendidik anak-anaknya. Untuk mewujudkan keberhasilan anak yang diinginkan orang tua, faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pengetahuan orang tua, besar kecilnya penghasilan orang tua, cukup atau kurangnya perhatian orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak, tenang atau tidaknya situasi didalam rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Hasil belajar sangat berkaitan dengan perhatian orang tua, dapat diketahui pendidikan pertama seorang anak adalah komponen didalam keluarganya yaitu pada orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan dan perkembangan bagi seorang anak. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tua memberi perhatian serta memberi dorongan berupa semangat kepada anak.

Peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan, orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya menentukan keberhasilan hasil belajar anak. Namun dalam masyarakat yang heterogen sekarang ini dimana tidak seluruh orang tua mempunyai status social, ekonomi, maupun kemampuan pendidikan yang memadai, menjadi kendala sedikit banyak yang memengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Keterbatasan orang tua dalam pendidikan anak, memberikan pengaruh bagi pendidikan kemampuan belajar anak. Sementara orang tua yang tidak memiliki waktu luang dalam mendidik anak maka kecendrungan hasil belajar anak rendah. Untuk itu penting bagi orang tua memberikan waktu luang dalam membimbing serta menemani anak dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak serta kemandirian belajar pada hasil belajar yang memuaskan.

Menurut para ahli psikologi perhatian adalah sebagai pemusatan energi praktis terhadap suatu objek, jika artikan sebagai sedikit banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang sedang dilakukan. Perhatian diartikan konsentrasi yaitu pemusatan tenaga dan energy praktis dalam menghadapi suatu objek seiring dengan pendapat kedua ahli tersebut ahli lain mengatakan bahwa “perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek tertentu dan unsur pikiranlah yang paling kuat pengaruhnya. Sedangkan menurut Slameto perhatian yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang tua dan tenaga pendidik harus selalu melakukan hubungan timbal balik, saling membantu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak disekolah maupun dirumah. Disamping itu peran aktif orang tua dalam perkembangan belajar anak, hasil belajar anak juga mendapatkan perhatian khusus karena hasil belajar merupakan penunjang keberhasilan dalam proses belajar.

Menurut Mudjino yaitu diantara faktor- faktor yang berasal dari keluarga yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar anak disekolah adalah tingkah laku dan perhatian orangtua. Hal ini senada dengan pendapat Slameto bahwa tingkat perhatian orang tua dan motivasi didalam keluarga mempengaruhi hasil belajar dan sikap anak dalam belajar. Dengan perhatian yang cukup maka anak akan termotivasi untuk belajar sehingga menambah semangat dan keinginan yang lebih tinggi. Orang tua sebagai pendidik dalam rumah tangga dapat menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak, karena keluarga seorang anak bermula mendapat pendidikan. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya prestasi belajar anak akan menurun. Ada berbagai macam cara untuk mendorong dan meningkatkan hasil belajar anak, misalnya orang tua dapat memeriksa PR anak- anaknya atau menanyakan kepada anaknya ada tugas atau tidaknya, dan orangtua memenuhi kebutuhan belajar anak di sekolah maupun di rumah, semakin rendah perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak-anaknya, maka semakin rendah pula hasil belajar yang akan dicapai anak di sekolah.

Banyak orang tua kurang memberikan dorongan atau perhatian terhadap hasil belajar anaknya, mungkin hal ini terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan segala urusan dan pekerjaannya. Sehingga mereka tidak mempunyai waktu lagi untuk memperhatikan anak-anaknya dan membimbing anaknya untuk belajar di rumah. Kurangnya perhatian orang tua siswa SMK Gema Nusantara Bukittinggi menyebabkan siswa kurang memiliki semangat untuk belajar, saat belajar siswa tidak mengikutinya dengan serius, kebutuhan dan peralatan untuk belajar tidak lengkap sehingga saat belajar siswa tersebut sering meminjam-minjam punya temannya dan bahkan ia kadang menjadikan alasan kalau peralatan belajarnya tidak lengkap seperti pena, buku, sehingga ia tidak belajar dengan serius, malahan ada yang belajar sambil tidur-tiduran dan bahkan tidur nyenyak di kelas saat belajar.

Berdasarkan obeservasi awal yang peneliti lakukan di SMK Gema Nusantara Bukittinggi pada tanggal 30 mei 2023 peneliti menemukan bahwa orangtua siswa tidak memiliki target prestasi yang akan diperoleh anaknya, karena orang tua berpendidikan rendah sehingga dia tidak tahu mana yang terbaik untuk masa depan anaknya, ia memiliki pemikiran fanatik. Diantara faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak disini adalah perhatian orang tua. Yaitu (1) orang tua sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan orang tua bersikap acuh tak acuh terhadap hasil belajar anaknya, (2) tidak pernah menanyakan bagaimana proses belajar di sekolah dan orang tua tidak pernah memberikan dorongan atau semangat pada anak serta tidak memenuhi kebutuhan sekolah dan belajar anaknya, (3) anak dituntut untuk bekerja sepulang sekolah membantu sepenuhnya bahkan, anak tersebut ada yang disuruh untuk meliburkan diri untuk bersekolah dan menyuruh anak tersebut membantu pekerjaan yang seharusnya adalah tanggung jawab orang tua.

Selain perhatian orang tua variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pengaruh teman sebaya. Dengan adanya teman sebaya dapat memberikan dorongan yang positif terhadap prestasi belajar siswa seperti membentuk kelompok belajar siswa atau menjadikan teman sebaya untuk bertanya tentang

materi pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Menurut Santrock menyatakan bahwa “peranan teman sebaya dalam proses perkembangan sosial anak antara lain: sebagai sahabat, stimulasi, sumber dukungan fisik, sumber dukungan ego, fungsi perbandingan sosial dan fungsi kasih sayang”. Menurut Yusuf menyatakan bahwa “peran teman sebaya memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain, mengontrol perilaku sosial, mengembangkan keterampilan dan minat sesuai dengan usianya, saling bertukar pikiran dan masalah”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teman sebaya mempunyai peran bagi perkembangan perilaku sosial anak. Teman sebaya memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang diluar anggota keluarganya. Indikator lingkungan teman. Berdasarkan pendapat para ahli dan beberapa paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah hubungan interaksi sosial yang timbul karena individu-individu yang berkumpul dan membentuk kelompok didasarkan pada persamaan usia, status sosial, kebutuhan dan minat yang seiring berjalannya waktu akan membentuk pertemanan atau persahabatan.

Berdasarkan kegiatan observasi yang telah dilakukan di SMK Gema Nusantara Bukittinggi pada kenyataannya pengaruh teman sebaya memberikan dampak yang baik dan dampak yang buruk. Dampak yang baiknya, adanya kerjasama antar peserta didik, saling bertukar pikiran, dan memberikan masukan kepada teman antar sebayanya, jika mengerjakan tugas kelompok. Dampak buruknya, kurangnya konsentrasi siswa disaat memperhatikan guru menjelaskan dan mereka sering mengganggu teman antar sebayanya jika mengerjakan tugas. Serta dapat dilihat pada hasil belajar PAI pada kelas X masih kurang baik, hal ini dilihat dari nilai hasil Ulangan Harian Semester Ganjil peserta didik belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari latar belakang diatas dapat dikatakan bahwa rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal (faktor dari dalam diri individu, seperti faktor: jasmaniah dan psikologis), serta faktor eksternal (faktor yang ada diluar individu, seperti: faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan faktor dari teman sebaya juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di kelas X SMK Gema Nusantara Bukittinggi pada tanggal 21 September 2023, diperoleh masih adanya siswa yang bercerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Tetapi ada pula siswa yang bercerita dengan temannya yang menyangkut pembelajaran yang dijelaskan dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman di dalam kelas akan mempengaruhi perhatian siswa kepada guru saat pembelajaran berlangsung. Sehingga pergaulan teman sebaya akan membawa dua dampak bagi siswa yaitu dampak positif dan negatif. Seperti halnya ketika siswa bertemu dengan orang yang memang memiliki kemampuan dalam belajar yaitu berprestasi maka tidak menuntut kemungkinan siswa yang berbaur dengannya akan memberikan pengaruh yang positif bagi temannya tersebut seperti memiliki kemampuan yang baik dalam berprestasi. Begitupun sebaliknya ketika siswa berbaur dengan siswa yang membawa pengaruh negatif seperti bercerita di dalam kelas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran ataupun siswa yang suka membolos maka siswabtersebut akan terpengaruh menjadi bercerita saat pembelajaran berlangsung ataupun menjadi suka bolos.

Berbagai penelitian telah dilakukan dengan mengkaji pengaruh perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Nurrahmah yang mengkaji pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika, terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar matematika, serta terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Rabiatu Idawiyah Tambunan, Saidun Hutasuhut yang mengkaji Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi kelas XI SMA

Negeri 2 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Jamila, Nenny Indrawati, Nur Fahri Tadjuddin yang mengkaji Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ma Nuhayah Pambusuang. Yang menunjukkan bahwa hasil pengujian menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda dengan hasil yaitu: perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa, serta perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya secara Bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian lebih lanjut serta mencoba mengangkat sebuah penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi”**

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Penelitian ini sifatnya adalah korelasi yaitu mencari pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berkaitan dengan ini menurut Suharsimi Arikonto, penelitian korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau beberapa variabel. Dalam hal ini adalah mencari pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik dalam suatu penelitian atau keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Gema Nusantara Bukittinggi yaitu kelas X. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan *total sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu dari populasi yang diketahui.

Peneliti menetapkan sampel sebesar 25% dari jumlah populasi yang ada. Penetapan ini dilakukan sesuai dengan keterangan Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 s/d 25 %. Dengan teknik pengambilan sampel random sampling, dikatan sampel (sederhana) karena pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti akan mengambil sampel sebesar 25 % dari jumlah populasi yang ada. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah 49 orang yaitu 25% dari jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang peneliti gunakan yaitu angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan angket untuk di isi oleh siswa. Menurut Margono, “Angket merupakan suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh responden”.

Untuk mengetahui apakah instrumen itu valid atau tidak, harus dilakukan melalui penelaah kisi-kisi instrumen oleh ahli untuk memastikan bahwa soal-soal instrumen itu sudah mewakili atau mencerminkan keseluruhan konten atau materi yang seharusnya dikuasai secara proporsional. Sebuah instrumen membutuhkan suatu pengukur dari sebuah data yaitu validitas. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan

besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan cara ekuivalen yang pertanyaan yang secara bahasa berbeda tetapi maksudnya sama. Pengujian reliabilitas instrumen dengan cara ini cukup dilakukan sekali, tetapi instrumennya dua, pada responden yang sama, waktu sama, instrumen berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan setelah tahap pengujian validitas dan reliabilitas. Uji normalitas data dilakukan untuk memastikan apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Pendeteksian normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *Komlogorov-Smirnov* menggunakan *SPSS*. Hasil uji normalitas perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI diperoleh hasil nilai *Sig* $0,084 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar PAI diperoleh hasil nilai *Sig* $0,200 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil *SPSS* diperoleh hasil uji linearitas perhatian orang tua dengan hasil belajar PAI diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* $0,056 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara perhatian orang tua (X) dengan hasil belajar PAI (Y). Hasil uji linearitas pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar PAI diperoleh hasil nilai *Sig. Deviation from Linearity* $0,477 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara pergaulan teman sebaya (X) dengan hasil belajar (Y).

Analisis Pengujian Linier Sederhana

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dengan analisis Sederhana. Analisis sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji SPSS diperoleh hasil analisis pengujian linier sederhana perhatian orang tua diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI Kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi. Sedangkan pengujian analisis linier sederhana pergaulan teman sebaya diperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI Kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial (sendiri) pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Taraf signifikansi α ($\alpha = 0,05/2 = 0,025$).
- b. Distribusi t dengan derajat kebebasan df ($n-k-1$).
- c. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka terdapat pengaruh variabel X dengan variabel Y.
- d. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Variabel.

Berdasarkan hasil uji t perhatian orang tua diperoleh variabel perhatian orang tua ditemukan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $>$ t tabel ($7,024 > 1,679$) maka dapat disimpulkan, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Sedangkan variabel perhatian orang tua memiliki nilai partial sebesar 0,512%, untuk melihat berapa besar nilai partial variabel perhatian orang tua maka nilai partialnya (0,512) atau pengaruh positif sebesar 51,2

%. Hal ini membuktikan bahwa variabel perhatian orang tua (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Artinya semakin tinggi perhatian orang tua semakin tinggi juga hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

Sedangkan hasil uji t pergaulan teman sebaya diperoleh variabel pergaulan teman sebaya ditemukan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($3,122 > 1,679$) maka dapat disimpulkan, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Sedangkan variabel pergaulan teman sebaya memiliki nilai partial sebesar 0,172%, untuk melihat berapa besar nilai partial variabel pergaulan teman sebaya maka nilai partialnya (0,172) atau pengaruh positif sebesar 17,2 %. Hal ini membuktikan bahwa variabel pergaulan teman sebaya (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Artinya semakin tinggi pergaulan teman sebaya semakin tinggi juga hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen atau variabel bebas yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F ini apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis akan diterima. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau (0,05). Berdasarkan hasil uji f perhatian orang tua diperoleh nilai F yaitu 49,339 dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $49,339 > F$ tabel 2,640, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas perhatian orang tua bersama-sama berpengaruh terhadap variabel bebas hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Sedangkan hasil uji f pergaulan teman sebaya diperoleh nilai F yaitu 9,747 dengan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan nilai F hitung $9,747 > F$ tabel 2,640, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel bebas pergaulan teman sebaya bersama-sama berpengaruh terhadap variabel bebas hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X.

Koefisien Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas (perhatian orang tua) dan variabel terikat (hasil belajar PAI). Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan dengan perhitungan dengan SPSS. Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa hasilnya dilihat dari taraf pengaruh antara variabel X dan Y adalah 0,716, semestara r tabel dengan *degree of freedom* (df) = 49, diperoleh angka 0,276 pada taraf signifikasi 0,05 Maka H_a (perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI) ditolak dan H_0 (berpengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI) diterima, sehingga diperoleh suatu interpretasi bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Sedangkan Koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui derajat pengaruh antara variabel bebas (pergaulan teman sebaya) dan variabel terikat (hasil belajar PAI). Untuk mengetahui pengaruh tersebut, dilakukan dengan perhitungan secara SPSS versi 25. Berdasarkan perhitungan, dapat diketahui bahwa hasilnya dilihat dari taraf pengaruh antara variabel X dan Y adalah 0,414, semestara r tabel dengan *degree of freedom* (df) = 49, diperoleh angka 0,276 pada taraf signifikasi 0,05 Maka H_a (terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI) diterima dan H_0 (tidak terdapat pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI) ditolak, sehingga diperoleh suatu interpretasi bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi

Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena dengan adanya perhatian orang tua terhadap anaknya

dalam belajar maka anak secara otomatis mampu meningkatkan hasil belajarnya dan sebaliknya jika orang tua tidak memiliki perhatian maka anak akan mengalami kesulitan didalam belajar untuk meraih keberhasilan dalam belajar. Peran orang tua dalam mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dan tanggung jawab dari Allah SWT yang harus dibimbing dan didik dengan sebaik mungkin, agar menjadi generasi yang sholeh dan memiliki akhlak yang mulia. Allah berfirman dalam Q.S Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Jangan engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezhaliman yang besar”(Qs. Luqman : 13).

Ayat ini menjelaskan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak, orangtua harus memberikan contoh dan teladan yang baik kepada anaknya. Karena anak akan mencontoh apa yang dilakukan orangtuanya. Sehingga apa yang dilihat anak di rumah maka itu pula yang akan diterapkannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat diperlukan seperti perhatian terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitas sebagai pelajar dalam menuntut ilmu yang akan diproses kelak sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian orangtua terhadap belajar anak dapat berupa pemberian nasehat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian motivasi dan penghargaan kepada anak. Selain perhatian orangtua terhadap pemberian motivasi kepada anak yang berasal dari dalam diri sendiri untuk belajar sangat dibutuhkan perhatian dapat diwujudkan dengan cara memenuhi kebutuhan sekolah dan fasilitas belajar anak. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian

orang tua siswa di SMK Gema Nusantara Bukittinggi berada dalam kategori cukup baik. Namun ada sebagian siswa SMK Gema Nusantara Bukittinggi kurang mendapatkan perhatian orang tuanya. Adapun indikator perhatian orang tua yaitu :

a. Pemberian bimbingan belajar

Orang tua memberikan bimbingan belajar kepada anak secara terus-menerus agar anak memperoleh hasil belajar yang baik. Setiap orang tua memiliki cara yang berbeda dalam memimbing anaknya belajar.

b. Memberikan nasehat

Nasehat kepada anak berpengaruh cukup besar dalam membuka kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong untuk melakukan sesuatu yang baik. Betapa pentingnya nasehat kedua orang tua kepada anaknya agar anak lebih rajin, mengerjakan tugas-tugas sekolah.

c. Memberikan motivasi penghargaan

Hasil belajar anak digabungkan dengan kecerdasan dan motivasi. Meskipun kecerdasan intelektual yang tinggi jika tidak ada motivasi dari orang tua maka hasil belajar anak kurang memuaskan.

d. Memenuhi kebutuhan anaknya

Tersedianya fasilitas dan kebutuhan belajar yang memadai akan berdampak positif dalam aktifitas belajar anak, kebutuhan belajar seperti: buku dll. Dengan demikian sepatutnya orang tua memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak.

e. Pengawasan kepada anaknya

Peran orang tua sangat diperlukan dalam pengawasan dalam masalah belajar anak. Serta dengan cara ini orang tua akan lebih mengetahui perkembangan belajar anak.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMK Gema Nusantara Bukittinggi memiliki hasil belajar yang tinggi dan memiliki pengetahuan yang baik. Namun ada sebagian siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah yang disebabkan ada beberapa orangtua siswa yang kurang memperhatikan hasil belajar anaknya sendiri seperti tidak mengatur waktu belajar, tidak melengkapi alat belajarnya, tidak mau tau dengan kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar sehingga menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, mungkin anak sendiri pandai, tetapi cara belajarnya tidak teratur, sehingga mengalami ketinggalan dalam belajar dan memperoleh hasil belajar anak menurun sampai rendah berakibat anak tinggal kelas. Karenan orangtuanya kurang memberikan dorongan atau perhatian terhadap hasil belajar anaknya karena orangtua tidak memiliki pemikiran yang tinggi dan ia terlalu sibuk dengan pekerjaan sendiri.

Salah satu pergaulan yang pasti dialami oleh setiap siswa adalah teman sebayanya. Teman sebaya adalah lingkungan kedua setelah keluarga yang berpengaruh terhadap kehidupan individu. Terpengaruh atau tidaknya seorang siswa dengan teman sebayanya tergantung pada persepsi siswa itu sendiri. Sebab persepsi individu akan menentukan keputusan yang akan diambil nantinya. Pergaulan teman sebaya sangat berpengaruh untuk hasil belajar siswa dalam pendidikan, yang dapat menjadi pengaruhnya yaitu masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, dan

bentuk kehidupan bergaul. Pergaulan teman sebaya berpengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Dapat diartikan bahwa peserta didik lebih mendengarkan teman sebayanya daripada gurunya. Pergaulan teman sebaya mempunyai beberapa indikator yaitu indikator Lingkungan Teman Sebaya yang digunakan dalam penelitian di SMK Gema Nusantara Bukittinggi yaitu: Belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman

sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.

Sehingga pergaulan teman sebaya akan membawa dua dampak bagi siswa yaitu dampak positif dan negatif. Seperti halnya ketika siswa bertemu dengan orang yang memang memiliki kemampuan dalam belajar yaitu berprestasi maka tidak menuntut kemungkinan siswa yang berbaur dengannya akan memberikan pengaruh yang positif bagi temannya tersebut seperti memiliki kemampuan yang baik dalam berprestasi. Begitupun sebaliknya ketika siswa berbaur dengan siswa yang membawa pengaruh negatif seperti bercerita di dalam kelas yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran ataupun siswa yang suka membolos maka siswa tersebut akan terpengaruh menjadi bercerita saat pembelajaran berlangsung ataupun menjadi suka bolos.

KESIMPULAN

Variabel perhatian orang tua ditemukan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($7,024 > 1,679$) maka dapat disimpulkan, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X. Variabel pergaulan teman sebaya ditemukan bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($3,122 > 1,679$) maka dapat disimpulkan, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas X.

Perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Karena keduanya sama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Perpaduan antara banyaknya perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Maka dapat diartikan bahwa H_a yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dapat diterima, dan konsekuensinya H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh variabel

perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di SMK Gema Nusantara Bukittinggi.

Siswa diharapkan dapat mempertahankan hasil belajarnya jangan sampai hasil belajar tersebut turun, karena hasil belajar sudah berada pada kategori baik. Siswa dapat mempertahankan hasil belajar yang baik dengan cara memiliki jiwa kompetensi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan memiliki semangat yang tinggi dalam belajar. Selain itu siswa harus lebih baik dalam menyeleksi teman sebaya karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dan sebaliknya siswa dapat menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar. Hasil penelitian ini juga memberikan pemahaman dan menerapkan mengenai perlunya perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya yang baik sehingga dapat berdampak positif terhadap hasil belajarnya.

Orang tua hendaknya lebih meningkatkan kesadaran dalam memberi perhatian dan bimbingan belajar serta suri tauladan yang baik bagi anak, selain itu juga dengan memberi motivasi agar anaknya lebih rajin sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi agar pentingnya pemberian bimbingan dan memperhatikan proses belajar anak di sekolah maupun di rumah dari segi emosi maupun materi kepada anak untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Guru dapat mengarahkan dan membimbing perilaku dalam lingkungan teman sebaya siswa. Sehingga guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara menumbuhkan kesadaran bagi siswa agar dapat merasakan pentingnya belajar, menciptakan kondisi yang menyenangkan dalam belajar. Hasil penelitian ini juga memberikan informasi tentang bagaimana perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya siswa mengenai hasil belajar siswa, sehingga diharapkan adanya kerjasama dengan orang tua dan pemberian bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilannya dalam belajar dapat tercapai.

REFERENSI

- Afrinaldi, dkk, *Gaya Belajar dan Kreatifitas Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam al-thariqah, vol 7, 1(2022)
- Alfian Nisa, 2015. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Social*, Jurnal Ilmiah Kependidikan 2 (1)
- Damsar. (2012). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Fani Maulana Akbar Dassucik dan Ahmad Hafas Rasyidi “ *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Mata Pelajaran IPS*” jurnal ika : ikatan alumni PGSD UNAR Vol. 10 No. 2, Desember 2021.
- Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu) 2020
- H.Baharuddin. *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruz media, 2010)
- Hasil data siswa Kelas X SMK Gema Nusantara Bukittinggi
- Hasil wawancara dengan siswa SMK Gema Nusantara Bukittinggi, 14 september 2023
- Imam Jalaluddin Al-Mahli, *Tafsir Jalalain* (Bandung : Percetakan Sinar Baru, 2016)
- Jamila , Nenny Indrawati, Nur Fahri Tadjuddin, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Xii Ma Nuhayah Pambusuang*, Journal on Pedagogical Mathematics Volume 4, No. 2, April 2022, pp. 19-24
- Margono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), hlm.131
- Ningsih, Rita & Nurrahmah, Arfatin. (2016) *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif, 6(1).
- Nufiar, *pengaruh teman sebaya terhadap perilaku peserta didik*, jurnal azkiya vol. 16, No. 1, juli 2021.
- Philip Suprastowo, Lucia Hermien. *Faktor-Faktor Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: publitjkdikbud, 2020)
- Rabiatu Idawiyah Tambunan, Saidun Hutasuhut yang mengkaji *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*, Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi Volume 1. No.2 Agustus 2018 (112-124)
- Rita Ningsih, (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 6 (1)
- Santrock, J.W.(2012). *Remaja Edisi 11 Jilid 2*, Jakarta : Erlangga
- Teti Nurlita, (2018) *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Qur'an) 3(1)
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreatif Anak Berbakat* (Jakarta : Rineka Cipta 2015)

Yusuf,S.(2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya